

Penerapan Metode *Muraja'ah* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanulathfal Kabupaten Melawi

Fadillah Gustiarni Rusmana

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
fadillahrusmana499@gmail.com

Elin B. Somantri

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
elinpaud@gmail.com

Diana

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
diana82@unmuhpnk.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *muraja'ah* dalam pembelajaran hafalan surah pendek terhadap anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Melawi 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas dan datanya adalah lembar hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru kelas TK. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak sudah terpenuhi. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan merumuskan materi kegiatan, materi pembiasaan, menyusun bahan pembelajaran, merencanakan alat, pendekatan serta metode pembelajaran, dan sumber yang dipakai menggunakan metode *muraja'ah*. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan pra pelaksanaan, pembukaan, kegiatan inti, pemanfaatan bahan main, penilaian proses, dan penutup menggunakan metode *muraja'ah*. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan mempersiapkan bahan refleksi dan mengumpulkan informasi anak menggunakan metode *muraja'ah*.

Kata kunci: *Metode Muraja'ah, Surah Pendek, Taman Kanak*

Abstract This study aims to determine the application of the *muraja'ah* method in learning to memorize short surahs to children aged 4-5 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Melawi Regency 2024. The research method used is descriptive with a qualitative research form. The data source of this research is the class teacher and the data is the result sheet of interviews, observations, and documentation with the kindergarten class teacher. The results showed that the application of the *muraja'ah* method in improving children's memorization of short surahs was fulfilled. Learning planning is carried out by formulating activity materials, habituation materials, compiling learning materials, planning tools, approaches and learning methods, and sources used using the *muraja'ah* method. Learning implementation is carried out by pre-implementation, opening, core activities, utilization of play materials, process assessment, and closing using the *muraja'ah* method. Learning evaluation is carried out by preparing reflection materials and collecting children's information using the *muraja'ah* method.

Keywords: *Muraja'ah Method, Short Surah, Kindergarten*

Pendahuluan

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang menunjang belajar anak manakala memasuki lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Melalui bahasa anak PAUD berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Perkembangan bahasa melalui kemampuan mengulang atau menghafal kalimat dapat diimplementasikan terhadap banyak bahan bacaan, satu diantaranya bacaan di dalam Al-quran.



Menghafal Al-Quran merupakan salah satu amalan yang mulia di sisi Allah SWT. Orang yang senantiasa mengkaji Al-Quran dan mendalami isinya adalah orang yang memiliki banyak akhlak dan pahala dari Allah SWT, karenanya setiap muslim memiliki minat yang besar dalam menghafal Al-Quran (Diasti, 2021).

Dalam upaya menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an sering kali terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan anak tidak hafal Al-Qur'an, yaitu: faktor bawaan, daya ingat (IQ) yang lemah, anak yang terlalu memaksakan diri, bahkan ada yang memang sulit berkonsentrasi, serta anak yang kurang bersemangat sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran tahfidz dengan baik (Guci & Sukmana, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar anak hafal Al-Qur'an, salah satunya adalah strategi *muraja'ah*.

Metode *muraja'ah* dalam pembelajaran dapat disebut sebagai *strategi intermittent reiteration* (pengulangan berkala). Pelaksanaan strategi ini dilakukan oleh pendidik, yakni dengan melakukan *muraja'ah* terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal dan membacakan hafalan yang belum dibacakan di hadapan pendidik. Strategi *muraja'ah* sangat cocok untuk membantu hafalan anak usia dini. Guci & Sukmana (2023) menjelaskan usia yang tepat untuk hafalan yang telah disepakati, yakni dari usia 5 tahun sampai sekitar usia 23 tahun. Pasalnya, orang pada usia ini memiliki kemampuan hafalan yang sangat baik, bahkan pada masa ini merupakan masa daya ingat cepat.

Hasil wawancara dengan guru mengenai penggunaan metode *muraja'ah*, menjelaskan metode ini efektif untuk diberikan kepada anak sehingga mereka masih menggunakan metode ini untuk materi hafalan dengan cara membaca bersama-sama. Pembelajaran yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Melawi ini menunjukkan aktivitas yang dilaksanakan berupa aktivitas belajar menggambar, mewarnai, moralitas serta keagamaan dengan memfokuskan hafalan berupa surah-surah pendek pada anak. Pada proses belajar menghafal dengan menggunakan metode *muraja'ah* ini guru memiliki waktu yang efektif untuk proses belajar, dan memberi pemahaman yang baik serta tepat kepada anak mengenai hafalan, sehingga memberikan hasil belajar yang berkembang sangat baik pada anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Melawi didukung oleh peran guru dalam meningkatkan hafalan anak usia 4-5 tahun yang ditekankan pada peran guru sebagai organisator, peran guru sebagai pelaksana dan peran guru sebagai evaluator. Peran guru diharapkan dapat menjadi kerangka pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perencanaan pembelajaran dalam rangka meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak.



Fauziah & Asmawat (2022) menjelaskan bahwa tahapan penyusunan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu penyusunan, pemanfaatan, dan penilaian. Penyusunan pembelajaran merupakan hubungan antara apa yang ada (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what ought to be*) yang berkaitan dengan penetapan visi, misi, tujuan, dan metodologi pembelajaran secara jelas. Pelaksanaan merupakan kegiatan penyusunan yang telah disusun secara cermat dan terperinci, pemanfaatan biasanya dilakukan setelah penyusunan dianggap telah matang. Secara sederhana pemanfaatan dapat diartikan sebagai penerapan. Penilaian pembelajaran dapat menjadi suatu pegangan untuk memutuskan capaian pembelajaran yang telah diperoleh siswa guna mengetahui apakah terdapat hambatan dalam perkembangan belajar siswa sehingga hasil penilaian tersebut dijadikan acuan dan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Mudinillah dan Aprilia (2022) penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan data berupa narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu.

Data yang dikumpulkan untuk membantu proses penelitian berasal dari hasil observasi lapangan dan wawancara kepada pihak sekolah TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi, Kalimantan Barat yang menjadi sasaran penelitian secara nyata menyertakan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi yang beralamat di Jalan Juang KM 1, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat 78672. Waktu penelitian ini dijadwalkan pada bulan Juli 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menjadi empat tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data, tahap penyelesaian atau pelaporan hasil penelitian.

Sumber data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung yaitu Kepala Sekolah dan Guru di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu dokumen atau arsip sekolah, profil TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, serta data guru dan anak didik.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Mudinillah dan Aprilia (2022) mengungkapkan penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan informasi dalam bentuk catatan atau kata-kata untuk menjelaskan dan menggambarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan keadaan sosial tertentu.



Data yang dikumpulkan untuk membantu persiapan penelitian berasal dari hasil observasi anak-anak, wawancara guru, dan dokumentasi selama kegiatan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi, Kalimantan Barat yang menjadi sasaran penelitian, termasuk dokumentasi yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal yang beralamat di Jalan Juang KM 1, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat (78672). Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2024. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu pra-perencanaan lapangan, perencanaan survei lapangan, rencana pemeriksaan informasi, dan rencana penyelesaian atau pendeskripsian hasil penelitian.

Sumber informasi penting ini adalah informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara bertemu langsung dengan saksi atau narasumber yang terkait, khususnya Kepala Sekolah dan Guru di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi. Sumber informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh dari pihak-pihak penting, misalnya catatan atau berkas sekolah, profil TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, serta data guru dan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini diseimbangkan dengan rumusan masalah penelitian sebagai hasil dari persepsi atau tanggapan atas hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Melawi. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 April 2024 sampai dengan hari Selasa, 30 April 2024.

Hasil Perencanaan Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Perencanaan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di dalam proses pembelajaran, meliputi: rencana merumuskan materi kegiatan, rencana menyusun bahan pembelajaran, rencana pendekatan, model, dan metode pembelajaran, rencana alat dan sumber pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

Tahap 1 Hasil Perencanaan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

No.	Tahap	Kegiatan
1.	Rencana merumuskan materi kegiatan	Guru TK merencanakan materi pembelajaran dengan menuliskan materi kegiatan dan materi pembiasaan yang sudah tercantum di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memuat materi kegiatan menggunakan Tema Diriku pada Sub Tema Agamaku (Surah Pendek, Doa Harian, dan Pembelajaran Al-Qur'an). Perencanaan proses pembelajaran dalam perencanaan materi kegiatan tidak hanya memasukan materi inti, namun guru TK juga memasukan materi pembiasaan berupa pembentukan sikap dan perilaku yang relatif.



No.	Tahap	Kegiatan
2.	Rencana menyusun bahan pembelajaran	Guru TK merencanakan mempersiapkan beberapa bahan yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu: salinan fotokopi surah pendek (Al-Kautsar, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, dan An-Nasr) yang telah didesain dengan menarik dengan warna dan gambar.
3.	Rencana pendekatan, model, dan metode pembelajaran	Peran guru TK dalam merencanakan pendekatan berupa penggunaan pendekatan yang tepat berdasarkan kebutuhan tujuan pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran hafalan berdasarkan model pembelajaran individu. Guru TK menggunakan metode muraja'ah, Guru TK juga menggunakan metode lain sebagai pendukung dari metode utama yang digunakan yaitu <i>ice breaking</i> .
4.	Rencana alat dan sumber pembelajaran	Guru TK merencanakan alat berupa benda peraga yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif dalam pembelajaran dengan Tema Diriku dengan Sub Tema Agamaku. Alat tersebut meliputi: laptop, buku Pintar Menulis dan Membaca Al-Quran 22 Surah Pendek dan materi buku mengenai Tema Diriku pada Sub Tema Agamaku. Sumber pembelajaran guru TK menggunakan sumber belajar non-cetak (video dan audio) dan sumber belajar cetak (salinan fotokopi surah pendek).
5.	Rencana penilaian hasil pembelajaran	Rencana penilaian hasil belajar anak oleh guru TK meliputi penilaian bentuk catatan portofolio mengenai hafalan surah pendek dan memberikan tes hafalan surah pendek bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan meningkatkan kecerdasan berpikir mengenai surat pendek di dalam Al-Quran.

Sumber: Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi selama Penelitian (2024)

Hasil Pelaksanaan Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Pelaksanaan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di dalam proses pembelajaran, meliputi: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh, sebagai berikut:



Tabel 2 Hasil Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

No.	Tahap	Kegiatan
1.	Kegiatan pembuka	Di dalam kegiatan pembuka ini dimulai dengan kegiatan doa dengan membaca surah-surah pendek. Anak mengucapkan salam dan kemudian membacakan beberapa surah pendek dari Al-Qur'an, termasuk Al-Fatihah, Al-Quraisy, Al-Maun, Al-Fil, serta doa untuk orangtua dan hadits tentang senyuman serta kebersihan. Selanjutnya pengucapan dua kalimat syahadat, doa untuk belajar, serta menyanyikan Mars dan mengucapkan ikrar TK Aisyiyah Bustnul Atfhal. Guru memeriksa presensi untuk mengetahui kehadiran siswa-siswi pada hari tersebut. Kemudian Guru TK melakukan kegiatan apersepsi untuk kegiatan menghafal surah pendek.
2.	Kegiatan inti	Kegiatan inti pada hari Rabu, 24 April 2024 dengan Tema Diriku, Subtema Agamaku. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi pembelajaran tentang Tema Diriku pada Sub Tema Agamaku (Surah Pendek, Doa Harian, dan Pembelajaran Al-Qur'an), Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan menyanyikan lagu anak berjudul Kumpulan Lagu Surah Pendek Juz Amma, kegiatan menyusun puzzle ayat Juz Amma pada surah Al-Kautsar, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab, atau An-Nasr. Rabu, 24 April 2024, Guru kelas memberikan materi mengenai tema yang dipelajari menggunakan sumber buku pintar menulis dan membaca Al-Quran 22 Surah Pendek. Setelah proses pengenalan tema dan penyampaian materi, Ibu Kumil Istiqomah menjelaskan dan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan menghafal surah pendek Juz Amma, kegiatan menyusun puzzle ayat Juz Amma pada surah Al-Kautsar, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab, atau An-Nasr menggunakan metode <i>muraja'ah</i> . Rabu, 24 April 2024, Guru kelas kembali menjelaskan. Kemudian guru kelas melaksanakan prosedur kegiatan hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> secara berurutan, guru meminta anak melakukan posisi duduk melingkar dan setiap anak akan membaca satu, dua halaman, atau ayat per ayat pada Juz Amma, ketika salah satunya membaca, anak yang lain akan mendengarkan sekaligus ditanya dan membetulkan bacaan yang salah. Rabu, 24 April 2024, Guru kelas melakukan penilaian sikap berdasarkan nilai spritual dan sosial selama proses pembelajaran, penilaian pengetahuan berdasarkan tanya jawab selama proses pembelajaran,



No.	Tahap	Kegiatan
		serta nilai keterampilan berdasarkan kegiatan hafalan surah pendek. Penilaian tersebut dituliskan pada buku penilaian yang sudah dipersiapkan guru kelas. Kegiatan inti berlangsung 60 menit.
3.	Kegiatan penutup	Guru dan peneliti membimbing anak secara bergantian untuk merapikan alat yang telah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kembali bagaimana perasaan masing-masing anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran, serta melakukan penguatan terhadap pengetahuan anak selama mengikuti kegiatan hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> . Guru meminta anak-anak merapikan alat belajar, maka anak-anak bersiap untuk pulang dengan membaca surah Al-Ashr, doa sebelum keluar rumah, naik kendaraan, dan doa untuk dunia dan akhirat. Kemudian, guru memberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan besok dan akhiri dengan menutup pembelajaran pada hari ini, kemudian guru menyampaikan salam dan siswa-siswi menyampaikan salam kepada guru sebelum pulang.

Sumber: Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi selama Penelitian (2024)

Hasil Evaluasi Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Evaluasi penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal surah pendek di dalam proses pembelajaran, meliputi: melakukan refleksi dan mengumpulkan data informasi pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 3 Evaluasi Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

No.	Tahap	Kegiatan
1.	Guru melakukan refleksi dengan meminta anak menjelaskan pengalaman belajar mengenai hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> .	Evaluasi dengan mempersiapkan bahan refleksi dan mengumpulkan informasi anak menggunakan metode <i>muraja'ah</i> : guru melakukan refleksi dengan meminta anak menjelaskan pengalaman belajar mengenai hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> . Kegiatan ini, guru menanyakan umpan balik anak secara teratur tentang proses pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi kelompok. Guru bertanya kepada anak apa yang mereka sukai dari kegiatan pembelajaran hafalan surah pendek, apa yang tidak mereka sukai dari kegiatan pembelajaran hafalan surah pendek, dan bagaimana mereka merasa pembelajaran yang menarik untuk kegiatan menghafal surah pendek. Umpan balik ini akan memberikan wawasan berharga untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran.



No.	Tahap	Kegiatan
2.	Guru mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> untuk keperluan penilaian.	Guru mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran hafalan surah pendek menggunakan metode <i>muraja'ah</i> untuk keperluan penilaian. Penilaian yang dilakukan guru memuat penilaian sikap terhadap perkembangan sikap anak dalam bentuk catatan (portofolio) mengenai materi hafalan surah pendek. Guru menjelaskan kegiatan ini dilakukan dengan berbentuk catatan (portofolio) terhadap anak selama proses pembelajaran. Kemudian guru menuliskan penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan pada lembar kerja atau kegiatan menghafal surah pendek. Guru menjelaskan kegiatan ini dilakukan dengan rubrik penilaian guru terhadap anak-anak berupa tes lisan (hafalan) surah pendek. Tes hafalan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan meningkatkan kecerdasan berpikir mengenai surat pendek di dalam Al-Quran.

Sumber: Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi selama Penelitian (2024)

Pembahasan

Perencanaan Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Dalam proses perencanaan penerapan metode *muraja'ah* dalam menghafal surah pendek pada anak dikelas yaitu, anak diminta oleh guru untuk membaca bacaan surah pendek dengan perlahan agar bacaan yang dibaca dapat diingat dan melekat dalam ingatan anak tersebut. Karena dalam proses *muraja'ah* ini anak harus mengingat ayat demi ayat atau bagian mana yang mereka hafal untuk mencegah lupa yang sering terjadi pada anak.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang serius, maka dalam menghafal sangatlah penting untuk menghayati dan memahami bacaan-bacaan Al-Qur'an di dalam hati, agar hafalan tersebut dapat tertanam dengan kokoh dalam ingatan. Sebuah proses mengingat dimana seluruh jalinan ayat-ayatnya harus dihafal dengan sempurna. Selanjutnya, cara menghafal ayat-ayat beserta bagian-bagiannya mulai dari pegangan pembuka sampai dengan pembaharuan (*muraja'ah*) harus diperbaiki (Syahrani, 2020).

Pelaksanaan Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Dalam pelaksanaan *muraja'ah* yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam waktu kegiatan awal sebelum kegiatan inti dilakukan oleh anak. Anak-anak biasanya menghafal sesuai dengan kemampuan diri sendiri seperti dua ayat dalam sehari dan proses tersebut diulang-ulang dengan maksud supaya hafalan anak dapat membekas baik dilisan maupun diingatan anak.



Pelaksanaan metode *muraja'ah* ini bisa dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, karena proses pelaksanaan metode *muraja'ah* ini tidak terikat oleh waktu asalkan ada kemauan serta tekad yang kuat dari dalam dirinya masing-masing. Dalam pelaksanaannya siswa memiliki caranya sendiri-sendiri ketika sedang menghafal Al-quran sesuai dengan kemampuannya masing-masing, dengan membaca ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang sampai kata-kata yang akan dihafalkannya membekas di lisan dan diingatan (Wirman, 2023). Pelaksanaan metode *muraja'ah* ini harus mampu menghasilkan anak-anak yang memiliki hafalan Al-quran yang kuat dan terjaga. Selain lancar dan fasih, anak juga lebih semangat dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Meskipun realitanya ada beberapa anak yang belum lancar dari segi bacaan dan masih ada yang belum fasih dari segi tajwid maupun makhorijul huruf, namun hal ini tidak mematahkan semangat anak untuk selalu *muraja'ah* dan memperbaiki hafalannya (Maulina dan Elis, 2018).

Pelaksanaan strategi *muraja'ah* ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, karena cara pelaksanaan strategi *muraja'ah* ini tidak terikat oleh waktu asalkan ada kemauan dan keyakinan yang kuat dari dalam diri masing-masing. Dalam penggunaannya, para santri memiliki cara tersendiri dalam menghafal Al-Quran sesuai dengan kemampuannya, yaitu dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal hingga kata-kata yang akan dihafal terpatry di lidah dan ingatan (Wirman, 2023). Penerapan strategi *muraja'ah* ini harus mampu menciptakan anak yang hafal Al-Quran-nya mantap dan terjaga. Selain terbiasa dan terarah, anak pun lebih bersemangat dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Meskipun pada kenyataannya masih ada sebagian anak yang belum begitu paham dalam hal membaca dan masih sedikit pula yang belum paham dalam hal 'tajwid' dan 'makhorijul' huruf, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat anak untuk senantiasa *muraja'ah* dan meningkatkan hafalannya (Maulina dan Elis, 2018).

Evaluasi Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Surah Pendek

Evaluasi pembelajaran bagi siswa dapat digunakan sebagai bahan untuk melangkah maju dan memotivasi untuk menghafal lebih baik. Bagi guru, hal tersebut dapat menunjukkan kemampuan mereka sebagai guru baik dari segi kekurangan maupun kelebihan.

Proses mengulang hafalan ini guru memberikan kebebasan kepada anak untuk *muraja'ah* kembali hafalan yang sudah diberikan sebelumnya untuk mengetahui sebatas mana kemampuan anak dalam menghafal dan untuk menguatkan hafalan tersebut didalam ingatan anak. (Pratiwi, Palupi, dan Dewi, 2021) menyatakan bahwa mengulang hafalan yang telah disampaikan kepada guru adalah untuk memperkuat hafalan itu sendiri dalam hati anak, karena semakin sering dan banyak anak mengulang hafalan maka semakin kuat pula hafalan dalam diri anak tersebut. Mengulang atau membaca hafalan dihadapan orang lain atau guru akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik daripada hanya membaca atau membaca hafalan sebanyak lima kali atau lebih.



Evaluasi *muraja'ah* di sini adalah untuk menentukan kemampuan dan keakraban anak dalam membaca surat-surat pendek dari persiapan belajar sebelumnya. Penilaian juga merupakan tingkat keberhasilan seseorang yang ingin mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, seseorang yang ingin mencapai tujuan tertentu bisa jadi seorang guru dan siswa, sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah belajar. Hal ini bisa berupa usaha untuk menunjukkan tingkat keberhasilan suatu tujuan atau usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut dapat mencapai tujuannya (Sahnan, 2017).

Kesimpulan dan Saran

Perencanaan penerapan metode *muraja'ah* adalah suatu perencanaan pembelajaran hafalan surah pendek yang memiliki perencanaan materi pembelajaran, bahan pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang dipenuhi dan dilakukan secara sistematis oleh guru di dalam rencana pengajaran untuk membantu implementasi terhadap ingatan belajar anak di kelas mengenai hafalan surah pendek yang dipelajari. Pelaksanaan penerapan metode *muraja'ah* adalah pelaksanaan pembelajaran hafalan surah pendek yang memiliki pelaksanaan pra pembelajaran, pembuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, pemanfaatan bahan main anak, penilaian proses pembelajaran, penutup pembelajaran yang dipenuhi dan dilakukan secara sistematis oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran hafalan surah pendek di kelas. Evaluasi penerapan metode *muraja'ah* adalah pelaksanaan pembelajaran hafalan surah pendek yang memiliki persiapan bahan refleksi dan pengumpulan informasi anak yang sudah terpenuhi di akhir pelaksanaan pembelajaran. Penerapan evaluasi ini merupakan implementasi dari metode *muraja'ah* yang memiliki proses penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun saran penelitian ini adalah guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karena guru merupakan orangtua kedua untuk siswa ketika berada di dalam sekolah sehingga guru merupakan peran penting juga bagi setiap siswa. Dan hendaknya guru juga bisa menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua agar terjadi harmonisasi dalam pendidikan anak-anak mereka. Serta peran orangtua anak, karena dasarnya orangtua merupakan madrasah pertama bagi anak sehingga dalam proses pembelajaran tersebut anak sangat membutuhkan bimbingan dari orangtua untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1(2): 1–9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Diasti, kermi. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol 1(2): 151–162. DOI: <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>
- Fauziah, T., & Asmawat, L. (2022). Penerapan Teknik Membaca Nyaring Dalam



- Kegiatan Menghafal Juz'amma Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Annizhomiyah Labuan. *Jurnal Golden Age*, Vol 6(2): 606–614. DOI: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.7010>
- Guci, A., & Sukmana, J. (2023). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-quran Santri Usia Sekolah Dasar Di Rumah Tahfidz Baytul Huffadz Jatiuwung Kota Tangerang. *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-quran Dan Tafsir*, Vol 2(1): 37–49. DOI: <https://doi.org/10.36769/jiqta.v2i1.330>
- Maulina, I., & Elis, A. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Ekologi Di Kelas B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 7(2): 18. DOI: <https://doi.org/10.29406/jpk.v7i2.1393>
- Mudinillah, A., & Aprilia, N. W. (2022). *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Talamau Tahfidz Centre (TTC) Talu, Pasaman Barat. At-Tarbiyah Al-Mustamirrah*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol3(1): 1–13.
- Pratiwi, R. W., Palupi, W., & Dewi, N. K. (2021). Upaya Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Cerita Rakyat Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol9(1): 31–40. DOI: <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/48107>
- Wirman, A. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-quran. *Journal of Education Research*, Vol4(1): 7–12. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.122>
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, Vol12(2): 142–159. DOI: <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, Vol4(2): 19–23. DOI: <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>